

**KESESUAIAN KOMPETENSI MAHASISWA CALON GURU AKUNTANSI
FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2014
DENGAN KOMPETENSI GURU ABAD-21**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

DESI SUSANTI FAJRIYAH

A 210140068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**KESESUAIAN KOMPETENSI MAHASISWA CALON GURU AKUNTANSI
FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2014
DENGAN KOMPETENSI GURU ABAD-21**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**Desi Susanti Fajriyah
A 210140068**

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Surakarta, 31 Maret 2018



Muhammad Fahmi Johan Syah, M.Pd
NIDN. 06 3001 9001

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL PUBLIKASI

**KESESUAIAN KOMPETENSI MAHASISWA CALON GURU AKUNTANSI
FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2014
DENGAN KOMPETENSI GURU ABAD-21**

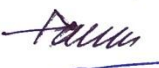
Oleh:

Desi Susanti Fajriyah

A 210140068

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 09 April 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.**

Susunan Dewan Penguji

- | | |
|---|---|
| 1. Muhammad Fahmi Johan Syah, M.Pd
Ketua | () |
| 2. Prof. Dr. Harsono, SU
Sekertaris | () |
| 3. Dr. Sabar Narimo, MM, M.Pd
Anggota | () |

Surakarta,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

MDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ni tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajarnaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempetanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,



Desi Susanti Fajrivah

NIM. A 210140068

**KESESUAIAN KOMPETENSI MAHASISWA CALON GURU AKUNTANSI
FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2014
DENGAN KOMPETENSI GURU ABAD-21**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar penguasaan kompetensi mahasiswa calon guru akuntansi dan kesesuaian antara kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa calon guru akuntansi FKIP UMS dengan kompetensi guru di abad 21. Penelitian menggunakan metode kualitatif jenis *grounded theory*, teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kesesuaian kompetensi yang dimiliki mahasiswa calon guru akuntansi dengan kompetensi guru yang diharapkan di abad 21. Kemampuan mengikuti perkembangan teknologi, bekerja dengan tim, beradaptasi, berkomunikasi dan mengidentifikasi masalah, penjabaran dan solusi yang dimiliki mahasiswa calon guru akuntansi memiliki kesesuaian dengan kompetensi guru yang diharapkan di abad 21, hanya saja masih perlu dimaksimalkan agar mahasiswa calon guru akuntansi dapat memiliki kompetensi abad 21 dengan lebih maksimal. Sedangkan untuk kemampuan bertanggungjawab menunjukkan hasil yang paling positive, hampir semua mahasiswa calon guru memiliki kemampuan bertanggung jawab yang baik. Namun sayangnya pada penguasaan kemampuan berfikir kritis dan kreatif masih rendah, masih banyak mahasiswa calon guru akuntansi yang kurang mampu berfikir secara kritis dan kreatif.

Kata kunci: Kompetensi, Calon guru, Abad-21.

Abstract

This study is aimed to explore the standar of competency mastery by prospective students of accounting and to know the compatibility of competency owned by students prospective teacher of accounting in FKIP UMS and teacher's competency in 21st century. The method of this study in qualitative type grounded theory and the techniques of collecting data are interviews and documentation. The validity of the data is examined by using triangulation of data source. The results of the study show that there are compatibility of competences owned by prospective student of accounting and teacher's competency in 21st century. The competencies cover competency in following development of technology, cooperating with team, adaptation, communication and identifying problem, the elaboration and solution which is owned by prospective student of accounting has compability with competency owned by teacher in 21st century, therefore they need to be maximized in order to prospective students of accountancy they have competency of 21st century comprehensively. Mean while, the competency of responsibility is indreasted as positive result, in which almost all of the prospective students have good competency of responsibility. Unfortunately, in the competency of critical and creative thinking

are still low, there are many prospective students of accountancy which are not able to think critically and creatively.

Keywords: *Competency, Prospective teacher, 21st century.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas harus di imbangi dengan pendidik atau guru yang profesional, guru dalam bidang pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Rusman (2012:37) “Kompetensi guru ialah kemampuan guru dalam menjalankan kewajiban yang diperoleh dengan layak dan penuh tanggung jawab.”. Sedangkan menurut Undang-undang No 14 pasal 10 tahun 2005 tentang guru dan dosen “kompetensi guru terdiri atas 4 kompetensi yaitu 1) kompetensi profesional; 2) kompetensi kepribadian; 3) kompetensi pedagogik dan 4) kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi.”. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi guru merupakan beberapa kemampuan yang harus dimiliki seorang guru yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi sosial, profesional, pedagogik dan kepribadian yang dijalankan dengan layak dan penuh tanggung jawab. Kompetensi guru abad 21 menurut Hosnan (2014:27) “ada 7 kompetensi kunci atau *key competence*, yaitu:1) mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisis informasi; 2) menyampaikan ide dan informasi; 3) merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan; 4) bekerja sama dalam tim; 5) menggunakan ide dan teknik matematika; 6) memecahkan masalah; 7) menggunakan teknologi.”.

Hasil penelitian Hapsari dan Widyaningrum (2014) menyebutkan bahwa hanya kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian yang memiliki dampak positif terhadap kinerja mahasiswa calon guru, sedangkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja mahasiswa calon guru. Okezone.com (2016) menyebutkan bahwa uji kompetensi guru (UKG) pada november 2015 menunjukan kurangnya kompetensi pedagogik dibanding dengan kompetensi profesional. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Paramadina Public Policy Institute* (PPPI) pada 4 lembaga pendidikan tenaga keguruan (LPTK), yaitu Universitas Negeri Medan (Unimed), Universitas Negeri

Jakarta (UNJ), Universitas Nusa Cendana (Undana) Kupang dan Universitas Pakuan Bogor (Unpak) yang diharapkan dapat mempresentasikan keadaan LPTK di Indonesia termasuk Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) tentunya. Hasil dari penelitian yang dilakukan PPPI tersebut ternyata calon guru hanya diberikan pendidikan kompetensi pedagogik sebesar 20% saja. Selebihnya lebih mengarah pada pendidikan kompetensi profesional, padahal kompetensi pedagogik sangat berpengaruh pada kemampuan guru menguasai kelas, menumbuhkan kreatifitas siswa dan motivasi bagi siswa. Hal-hal tersebut merupakan sebagian dari kompetensi yang harus dimiliki guru abad 21. Pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa calon guru yang belum memiliki standar-standar kompetensi guru abad 21. Seperti kurangnya kemampuan beradaptasi, kesulitan dalam hubungan kerja sama, keingintahuan yang rendah, mengidentifikasi masalah.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *grounded theory*. Menurut Raco (2017,44) *grounded theory* yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang alamiah dan dapat dimengerti setelah data diperoleh dari lapangan. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa calon guru akuntansi FKIP UMS sebanyak 5 orang narasumber yang dipilih secara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015:300) “*purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.”, dalam penelitian ini pertimbangan atau kriteria sampel yaitu mahasiswa yang sudah menempuh seluruh mata kuliah regular sampai dengan semester VII. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi berupa transkrip nilai narasumber. Teknik analisis data menggunakan model Miled and Huberman, ada 3 tahapan dalam teknik analisis data model ini yaitu reduksi data, penyajian data dan *verification*. Keabsahan data penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber data. Selain wawancara dengan narasumber, pada penelitian ini wawancara juga dilakukan dengan teman dekat (TD) dan teman kelas (TK) dari masing-masing narasumber.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa narasumber sebagian besar sudah mampu menguasai kompetensi guru di abad 21. N1 (Narasumber 1) memiliki nilai yang sangat baik dan mampu menguasai beberapa kompetensi dengan baik. Penelitian menunjukkan bahwa N1 dapat dikatakan berkompeten pada kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional merupakan kelebihan dari N1. Sesuai dengan nilai mata kuliah yang didapatkan oleh N1 dan pendapat dari TD (teman dekat) bahwa “N1 ini lebih unggul di penguasaan materi-materi akuntansi, karena *background* nya juga dia dulu dari SMK akuntansi.”. TK (teman kelas) juga memiliki pendapat yang sama dengan TD “iya dan sangat menguasai mata kuliah yang profesional. Karena yang menjadikan dia menonjol ya itu, penguasaan materi di bidang akuntansi.”. Cukup baik pada kompetensi pedagogik, namun kurang mampu menguasai kompetensi sosial. N1 memiliki kemampuan mengikuti perkembangan teknologi dan sangat bertanggung jawab. Cukup baik dalam penguasaan kemampuan bekerja tim, kemampuan beradaptasi dan kemampuan mengidentifikasi masalah, menjabarkan dan memberikan solusi. Namun masih kurang menguasai kemampuan berkomunikasi serta kemampuan berfikir kritis dan kreatif.

Hasil penelitian N2 (Narasumber 2) menunjukkan bahwa N2 mampu menguasai ke 4 kompetensi guru dengan baik. seperti yang diungkapkan oleh TD dari N1 bahwa “N2 itu mampu, karena *basic* nya itu memang di guru. Dia itu masuk jurusan ini gak asal, jadi dia sudah mempersiapkan untuk masuk jurusan yang sesuai dengan dirinya.”. Selain itu untuk penguasaan kompetensi guru di abad 21, N2 juga mampu mengikuti perkembangan teknologi, kemampuan beradaptasi, kemampuan berkomunikasi dan mampu bertanggung jawab dengan baik. Sedangkan untuk kemampuan kerja tim, kemampuan berfikir kritis dan kreatif serta kemampuan kemampuan mengidentifikasi masalah, menjabarkan dan memberikan solusi N2 mampu menguasainya dengan cukup baik.

Hasil penelitian N3 (Narasumber 3) menunjukkan hasil yang seragam yaitu N3 cukup menguasai ke 4 kompetensi guru. Selain itu untuk kompetensi yang harus di miliki di abad 21, N3 mampu menguasai kemampuan berfikir kritis dan kreatif, kemampuan bertanggung jawab dan kemampuan mengidentifikasi masalah,

menjabarkan dan memberikan solusi dengan baik. Salah satunya dapat dilihat dari cara menjawab N3 saat ditanya tentang penguasaan kompetensi mahasiswa pendidikan akuntansi semester 7 seperti berikut ini:

”belum apalagi profesional, menurut saya dari semester 1 sampai semester 7 sudah berapa mata kuliah yang di ajarkan. Ekonomi dan akuntansi itu luas sekali, kalau menurut saya kalau ingin profesional ya menguasai 1 bidang saja sudah cukup. Mending menguasai 1 bidang saja tetapi benar benar menguasai, dari pada banyak bidang tapi tidak ada yang dikuasai”. (wawancara dengan Dina novianingtyas, narasumber 3 pada 28 desember 2017)

Sedangkan untuk kemampuan mengikuti perkembangan teknologi, kemampuan bekerja tim, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan beradaptasi N3 cukup mampu menguasai kompetensi-kompetensi tersebut.

Hasil penelitian untuk N4 (Narasumber 4) menunjukkan bahwa N4 mampu menguasai kompetensi pedagogik, kepribadian dan sosial dengan baik. Namun N4 memiliki sedikit kekurangan di kompetensi profesional, N4 baru cukup mampu menguasai kompetensi profesional. Hasil tersebut didukung oleh penilaian teman N4 ketika di tanya tentang kompetensi yang dimiliki N4, seperti berikut ini:

“sudah bisa kalau menurutku, untuk kompetensi sosial dia bagus, pedagogiknya juga bagus kok, secara akademik sebenarnya dia bisa tapi mungkin karena dia sibuk di organisasi jadi gak terlalu menonjol. Dia menonjol di kompetensi sosial, dia mudah membaur dan juga bisa merangkul. Untuk kepribadian dia bisa memposisikan diri, dia bisa membangkitkan suasana, kalau kelas rame juga dia tau harus gimana.” (wawancara dengan teman N4 pada tanggal 12 maret 2018).

N4 juga mampu menguasai hampir semua kompetensi guru di abad 21. Mulai dari kemampuan mengikuti perkembangan teknologi, kemampuan bekerja tim, kemampuan berkomunikasi, kemampuan beradaptasi, kemampuan bertanggung jawab dan kemampuan mengidentifikasi masalah, menjabarkan dan memberikan solusi. Hanya saja N4 baru dikatakan cukup dalam penguasaan kemampuan berfikir kritis dan kreatif.

Hasil penelitian untuk N5 (Narasumber 5) menunjukkan bahwa N5 ini kurang mampu menguasai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Namun N5

cukup mampu menguasai kompetensi kepribadian dan bahkan mampu menguasai kompetensi sosial dengan baik. Untuk penguasaan kompetensi guru di abad 21, N5 memiliki kemampuan bekerja dengan tim, kemampuan beradaptasi dan kemampuan berkomunikasi dengan baik seperti pernyataannya ketika ditanya yang cara menghadapi orang-orang baru saat magang 1:

”awalnya kumpul dulu sama temen pendidikan akuntansi. Setelah sehari, dua hari yaa mulai SKSD sama anak prodi lain. Basa-basi tanya namanya siapa, lama-lama jadi bisa guyonan biasa. Dilihat dulu karakter orang-orangnya” (wawancara dengan Syahrizal Firdaus R, narasumber 5 pada 22 februari 2018).

N5 cukup baik dalam penguasaan kemampuan mengikuti perkembangan teknologi dan tanggung jawab. Namun sangat kurang dalam kemampuan berfikir kritis dan kreatif serta kemampuan mengidentifikasi masalah, menjabarkan dan memberikan solusi.

Pada penelitian kali ini menunjukkan hasil mengenai kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa calon guru akuntansi FKIP UMS angkatan 2014 serta kesesuaiannya dengan kompetensi yang di harapkan pada abad 21 adalah sebagai berikut:

3.1 Kompetensi mahasiswa calon guru akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2014.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Paramadina Public Policy Institute* (PPPI) terhadap 4 lembaga pendidik tenaga keguruan (LPTK). Hasil dari penelitian yang dilakukan PPPI tersebut menyatakan bahwa calon guru hanya diberikan pendidikan kompetensi pedagogik sebesar 20% saja, selebihnya lebih mengarah pada pendidikan kompetensi profesional. Hasil penelitian PPPI tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian ini, penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kompetensi sudah cukup merata, hanya saja mata kuliah yang mendidik kompetensi profesional memang diberikan lebih banyak dibanding mata kuliah yang lain. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pendidikan kompetensi yang menunjukkan tidak ada salah satu kompetensi yang dominan dari 4 kompetensi. Pemerataan pendidikan ke empat kompetensi tidak hanya di

ukur dari jumlah mata kuliah saja, namun dari bobot mata kuliah dan aspek lainnya.

3.2 Kesesuaian antara kompetensi mahasiswa calon guru akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014 dengan kompetensi guru abad-21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa calon guru akuntansi di FKIP UMS sudah memiliki kompetensi yang harus dimiliki oleh guru abad 21. Hanya saja perlu dimaksimalkan dalam penggunaan kemampuan yang dimiliki dari masing-masing individu mahasiswa calon guru akuntansi. Sayangnya masih terdapat kekurangan di kecakapan berfikir kritis dan kreativitas, namun mahasiswa calon guru akuntansi FKIP UMS memiliki kelebihan dalam kecakapan tanggung jawab sosial. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa calon guru akuntansi di FKIP UMS memiliki kemampuan mengikuti perkembangan teknologi, hanya saja masih kurang dalam pengaplikasiannya. Hanya sebagian kecil mahasiswa calon guru yang memiliki kesulitan dalam mengikuti perkembangan teknologi. Mahasiswa calon guru cenderung masih suka menggunakan buku dan internet, masih minim sekali penggunaan jurnal di dalam penyusunan pembelajaran. Sebagian besar mengaku sering membaca berita elektronik untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka.

Kemampuan bekerja dengan tim merupakan hal yang wajib dikuasai, karena seorang guru akan melakukan banyak kerja tim tidak hanya dengan sesama guru. Mahasiswa calon guru akuntansi FKIP UMS rata-rata masih cukup dalam kemampuannya bekerja dengan tim. Sebagian besar masih merasa nyaman bekerja sendiri dibandingkan dengan bekerja tim, terlihat pada hasil penelitian yang sebagian besar lebih memilih tugas individu. Pada dasarnya mahasiswa calon guru sudah memiliki kemampuan bekerja dengan tim, hanya saja sebagian besar masih mementingkan egonya masing-masing. Kemampuan beradaptasi seorang guru tentunya sangat penting sekali, jika tidak memiliki kemampuan beradaptasi tentunya ketika menjadi guru nanti akan sulit menyesuaikan dengan berbagai kelas yang diampu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa calon guru sudah memiliki kemampuan beradaptasi, hanya

saja ada sebagian yang memang masih perlu dilatih lagi supaya dapat beradaptasi lebih cepat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa calon guru akuntansi FKIP UMS sudah mampu mengidentifikasi masalah yang ada, namun masih belum bisa menjabarkan masalah yang ada. Hampir semua narasumber kurang memahami penyebab masalah yang ada dan ketika mahasiswa calon guru terjun langsung di magang sekolah baru sebagian yang mampu memberikan solusi pada permasalahan yang ada. Sama halnya dengan kemampuan mengikuti perkembangan teknologi, kemampuan mengidentifikasi masalah, menjabarkan dan memberikan solusi juga sebenarnya telah dikuasai oleh mahasiswa calon guru, hanya saja masih belum diaplikasikan secara maksimal.

Kemampuan berkomunikasi merupakan skill terdepan, sebanyak apapun ilmu seorang guru jika tidak dikomunikasikan dengan baik maka akan sia-sia ilmunya. Hasil penelitian kali ini menunjukkan kemampuan berkomunikasi calon guru akuntansi sebagian besar sudah memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik. Hanya saja ada beberapa yang masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan pemikirannya ketika didepan kelas, selain itu rata-rata dari mereka masih sungkan memulai komunikasi dengan orang baru disekitarnya. Namun pada dasarnya calon guru akuntansi di FKIP UMS sudah memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, hanya perlu ditingkatkan dan di maksimalkan lagi.

Dari semua karakteristik yang harus dimiliki oleh guru abad 21, kemampuan berfikir kritis dan kreatif ini adalah yang paling kurang. Beberapa memang sudah mampu berfikir kritis, namun kemampuan berfikir kreatif masih sangat kurang. Calon guru mampu membaca dan menganalisa hal-hal baik kejadian, kebijakan ataupun masalah yang ada disekitarnya, namun dilihat dari cara mereka memberikan solusi masih dengan cara-cara klasik yang lebih aman. Masih minim pemikiran mereka yang *out of the box* dalam menghadapi suatu hal. Selain itu kreatifitas dalam pembelajaran juga masih biasa-biasa saja, calon guru masih kurang mampu mengembangkan sesuai dengan diri mereka masing-masing. Kemampuan bertanggung jawab merupakan kemampuan yang paling

dikuasai oleh mahasiswa calon guru akuntansi di FKIP UMS. Semua narasumber memiliki tanggung jawab yang baik, hanya saja tanggung jawab yang lebih dari satu terkadang harus mengurangi rasa tanggung jawab ditempat lain. Namun secara keseluruhan calon guru akuntansi FKIP UMS memiliki kemampuan bertanggung jawab yang sangat baik.

Hasil tersebut selaras dengan pendapat Rusman (2012:28) yang menyebutkan bahwa ada 8 kompetensi atau kecakapan yang harus dimiliki oleh guru abad 21, yaitu: 1) Akuntabilitas dan kemampuan beradaptasi; 2) Kecakapan berkomunikasi; 3) Kreativitas dan keingintahuan intelektual; 4) Berfikir kritis dan dalam sistem; 5) Kecakapan melek informasi dan media; 6) Kecakapan pribadi dan hubungan kerja sama; 7) Identifikasi masalah, penjabaran dan solusi Pengarahan pribadi; dan 8) Tanggung jawab sosial. Artinya kemampuan yang dimiliki mahasiswa calon guru akuntansi FKIP UMS angkatan 2014 memiliki kesesuaian dengan kompetensi guru di abad 21.

4. PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa calon guru akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta belum merata. Pendidikan kompetensi yang diberikan memang sudah merata untuk semua kompetensi, namun ada faktor-faktor diluar kendali yang menyebabkan beberapa mahasiswa calon guru sulit menguasai 4 kompetensi guru secara maksimal.

Hasil penelitian menunjukan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa calon guru akuntansi FKIP UMS sudah baik. Artinya ada kesesuaian antara kemampuan yang dimiliki mahasiswa calon guru akuntansi FKIP UMS angkatan 2014 dengan kompetensi guru abad 21. Meskipun belum lulus namun sebagian besar mahasiswa calon guru akuntansi di FKIP UMS sudah memiliki bekal yang cukup baik untuk menjadi guru di abad 21 ini.

4.2 SARAN

Dari hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat diajukan saran agar penguasaan kompetensi mahasiswa calon guru lebih maksimal, mahasiswa hendaknya mengetahui dan sadar kompetensi apa yang seharusnya dimiliki oleh seorang calon guru. Program studi pendidikan akuntansi UMS dapat membantu mendorong memaksimalkan penguasaan kompetensi mahasiswa calon guru diantaranya melalui motivasi dan metode pembelajaran dari setiap dosen yang menyisipkan pendidikan kompetensi baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk melatih kemampuan berfikir kritis mahasiswa calon guru bisa mencoba dengan membuka diri dan melihat apa yang ada disekitar kita, mencoba mencari tahu dan menganalisa hal-hal tersebut. Sedangkan untuk melatih kemampuan berfikir kreatif cobalah menambah wawasan, bisa dengan mencari inspirasi dari internet atau mahasiswa bisa melatih diri untuk mencoba berfikir *out of the box*. Untuk peneliti selanjutnya tentunya akan lebih baik lagi jika kesesuaian kompetensi mahasiswa calon guru dengan kompetensi guru di abad 21 ini dapat dikaji lebih dalam lagi. Semakin banyak data yang diperoleh, maka akan semakin dekat hasil penelitian dengan pencapaian tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari, Pungky & Widhianningrum, Purweni. (2014). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kinerja Mahasiswa Calon Guru. *Skripsi*. IKIP PGRI Madiun.
- Hosnan. (2014). Pendekatan saintifik dan konseptual dalam pembelajaran abad 21. Bogor, Ghalia Indonesia.
- Raco, J R. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya. Jakarta, PT Grasindo.
- Rusman. (2012). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung, Alfabeta.

Wurinanda, Iredhatie. (6 Januari 2016). Penyebab Guru Indonesia Kurang Bisa Mengajar. Tersedia: <https://news.okezone.com/read/2016/01/05/65/1281049/penyebab-guru-indonesia-kurang-bisa-mengajar?page=2>

[Pemerintah Indonesia. 2005. Undang-undang NO. 14 pasal 10 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.](#)